

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh audit tenure, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, *financial distress* dan kepemilikan perusahaan tahun 2016-2018 terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. audit tenure secara parsial melalui uji t dengan signifikansi $0,442 > 0,05$ tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti bahwa semakin lama perikatan KAP dengan klien maka akan semakin menambah waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor. Hal ini dikarenakan KAP yang memiliki masa perikatan yang panjang terhadap klien akan menghasilkan kedekatan emosional antara auditor dan klien, sehingga independensi auditor akan berkurang sehingga dapat mempengaruhi klien untuk mengulur waktu dalam menyelesaikan auditnya.
2. Ukuran Kantor Akuntan Publik secara parsial melalui uji t dengan signifikansi $0,100 > 0,05$ tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini menunjukkan perusahaan dalam satu industri yang diaudit oleh KAP *Big four* memiliki jangka waktu penyelesaian audit yang lebih cepat dibandingkan yang diaudit KAP non *Big four*.

3. Ukuran perusahaan secara parsial melalui uji t dengan signifikansi $0,006 < 0,05$ berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *audit report lag* yang terjadi dalam perusahaan yaitu semakin tinggi ukuran perusahaan yang dihitung berdasarkan total asetnya semakin rendah *range* dari *audit report lag* yang terjadi dalam perusahaan.
4. *Financial distress* secara parsial melalui uji t dengan signifikansi $0,052 > 0,05$ *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. berarti Semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan yang dialami maka semakin panjang rentang waktu *Audit Report lag*, sebaliknya semakin rendah tingkat kesulitan keuangan yang dialami maka semakin pendek rentang waktu *Audit Report lag*.
5. Kepemilikan perusahaan secara parsial melalui uji t dengan signifikansi $0,004 < 0,05$ Kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report lag*. kepemilikan saham manajemen bernilai 50% yaitu sekitar 50,10% besarnya presentase kepemilikan pihak pengelola ini akan mempengaruhi hak suara yang dimilikinya. Kondisi ini mengakibatkan hak suara (kewenangan) terhadap perusahaan kecil juga, sehingga peranannya cukup layak dalam menentukan kebijakan perusahaan terutama yang menyangkut segi pelaporan keuangan. PSAK 4 menyatakan bahwa kontrol pemegang saham dianggap efektif apabila lebih dari 50% hak suara.

6. Hasil penelitian menunjukkan Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, *Financial Distress* dan Kepemilikan Perusahaan berpengaruh simultan (bersama – sama) terhadap *Audit Report Lag*. Berdasarkan pada uji Anova signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa auditor dalam melaksanakan tugasnya menjembatani kepentingan pihak prinsipal dan agen akan memperhatikan menunjukkan Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, *Financial Distress* dan Kepemilikan Perusahaan dengan melakukan penilaian secara independen dan profesional atas kewajaran yang kondisi kelangsungan usaha perusahaan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, sampel penelitian yang digunakan menggunakan satu jenis perusahaan manufaktur yang sesuai dengan sektor saja agar hasil penelitian dapat lebih baik dan menambah periode pengamatan. Bagi peneliti selanjutnya, variabel fee audit disarankan untuk penelitian selanjutnya.
2. Untuk pihak manajemen adalah sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu apabila perusahaan harus melaporkan laporan audit agar kelangsungan hidup usahanya lebih baik.